

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan olahraga adalah suatu aktivitas fisik dan psikis yang dilakukan guna menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang (Khairuddin, 2017: 1). Olahraga merupakan segala gerak fisik yang ditimbulkan oleh otot rangka yang menghasilkan pengeluaran energi yang berhubungan dengan kebugaran jasmani. Aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik, keterampilan maupun koordinasi mata-tangan sebagai fokus dari kegiatan tersebut disebut dengan olahraga (Akbar, Sugiyanto, & Doewes, 2018: 1).

Dewasa ini olahraga dijadikan sebagai sarana dalam pemenuhan kebutuhan gerak manusia dan bahkan telah menjadi gaya hidup. Islam pun juga memandang bahwa olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia sehingga dapat selalu menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia untuk membangun jasmani, yaitu dengan cara menjaga kesehatan, kekuatan, keindahan, dan keterampilan jasmani yang mana semua hal tersebut hanya bisa dilakukan dengan berolahraga (Maksalmina, Jafar, & Ifwandi, 2017: 327).

Dari banyaknya olahraga yang dapat dilakukan, Rasulullah SAW menganjurkan umatnya tiga jenis olahraga yang dapat menimbulkan dampak positif pada fisik, mental, maupun emosional seseorang. Ketiga olahraga tersebut ialah berenang, berkuda, dan memanah, seperti yang disebutkan dalam Hadist Nabi SAW yang berbunyi:

عَلِّمُوا أَبْنَاءَكُمْ السَّبَّاحَةَ وَالرَّمَايَةَ وَرُكُوبَ الْخَيْلِ

Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan menunggang kuda” (HR. Bukhari dan Muslim) (Hardianto & Ratnasari, 2015: 92)

Penelitian ini akan berfokus pada salah satu olahraga dari ketiga olahraga yang dianjurkan Rasulullah, yaitu olahraga berenang. Olahraga berenang adalah suatu aktivitas fisik yang dilakukan di dalam air dengan berbagai jenis bentuk dan gaya yang sejak lama telah dikenal di khalayak dan telah memberikan berbagai manfaat bagi manusia (Hardianto & Ratnasari, 2015: 91). Berenang merupakan suatu kegiatan yang dimainkan di atas permukaan air dan dilaksanakan dengan berbagai gaya, seperti contohnya yaitu gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya dada, gaya punggung, dan lain sebagainya (Yulinar & Suryani, 2018: 53-54).

Berenang memang memiliki banyak manfaat dan bahkan dianjurkan oleh Rasulullah SAW, akan tetapi bagi kaum muslimah olahraga berenang ini memiliki kendala yaitu dari segi busana. Busana untuk berenang biasanya menggunakan busana minim dan ketat atau membentuk lekuk tubuh. Hal itu dikarenakan berat dari busana yang dikenakan ketika berenang dapat mempengaruhi kecepatan, kebebasan gerak, keselamatan, serta efektifitas gerak (Yulinar & Suryani, 2018: 53). Padahal banyak muslimah yang tidak nyaman menggunakan busana yang minim dan ketat tersebut. Termasuk beberapa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

Siswi dalam memilih busana renang, tentu banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu faktor religiusitas. Religiusitas merupakan internalisasi dari berbagai nilai agama yang terdapat dalam diri seseorang. Internalisasi yang dimaksud berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama baik yang tertanam dalam hati maupun yang diucapkan dalam lisan. Kepercayaan ini lah yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perbuatan maupun tingkah laku seseorang sehari-hari (Najiyah, 2017: 29). Religiusitas merupakan suatu kepercayaan seseorang dalam meyakini ajaran agama yang dianutnya, yang kemudian diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana hubungan seseorang tersebut dengan khaliknya (Abdillah, 2017: 22).

Seorang muslimah yang memiliki religiusitas yang baik, tentu menyadari bahwa dalam Islam mengajarkan untuk menggunakan pakaian yang longgar dan tebal, tidak membentuk lekuk tubuh serta tidak terawang. Sedangkan busana renang biasanya berbahan tipis dan ringan serta membentuk lekuk tubuh. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta terhadap pemilihan busana renang. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui berpengaruh atau tidaknya religiusitas siswi terhadap pemilihan busana renang.

Penelitian mengenai religiusitas memang sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Seperti contohnya penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku seks pranikah remaja milik Fitriyani Pulungan (Pulungan, Huamairah, & Yanti, 2020). Contoh lain yaitu penelitian milik

Ardhia yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Pemilihan Pakaian Pada Wanita Muslim (Putri I. S., 2020). Penelitian lainnya yaitu yang ditulis oleh Andhika Utama dan Dudi Wahyudi yang membahas mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Utama & Wahyudi, 2016). Dari sekian banyaknya penelitian mengenai religiusitas, masih sedikit yang mengkaji mengenai religiusitas dan busana renang. Oleh sebab itu untuk mengisi kekosongan penelitian ini, maka perlu dilakukannya penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap pemilihan busana renang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai hal yang telah disebutkan dalam latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana pakaian busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta terhadap pemilihan busana renang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta.
2. Pakaian busana renang siswi MAN 2 Yogyakarta.
3. Pengaruh religiusitas siswi MAN 2 Yogyakarta terhadap pemilihan busana renang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca mengenai pengaruh religiusitas terhadap pemilihan busana renang.
 - b. Dapat menambah khazanah pustaka dan sebagai referensi serta bahan masukan untuk kegiatan penelitian berikutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengalaman dan ilmu bagi pembaca mengenai pengaruh religiusitas terhadap pemilihan busana renang.
 - b. Dapat dijadikan sebagai pengembangan dalam pengelolaan mata pelajaran olahraga di MAN 2 Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi merupakan uraian secara garis besar dari penjelasan-penjelasan bab utama. Bagian ini berguna untuk menggambarkan secara umum bagian skripsi. Skripsi disusun secara runtut atau sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengemukakan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian ada rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta bagaimana sistematika penyusunan laporan penelitian.

2. Bab II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritik

Pada bab ini dikupas berbagai penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta pada kerangka teoritik berupa kumpulan teori,

konsep, sistematika atau pun data yang didapatkan melalui sumber-sumber yang terpercaya, seperti teori-teori mengenai religiusitas dan busana renang.

3. Bab III. Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti mengulas tentang hal-hal yang berkaitan dengan metodologi dalam pelaksanaan penelitian ini, yang terdiri atas pendekatan penelitian, variabel penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan bagaimana data diperoleh, bagaimana proses analisis data dilakukan, serta bagaimana penafsiran dari hasil analisis data, hingga didapat uraian hasil penelitian yang memuat secara detail gambaran umum penelitian, mencakup letak geografis tempat, dan lain-lain.

5. Bab V. Penutup

Pada bab ini, dituliskan kesimpulan hasil penelitian serta beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait dengan penelitian pengaruh religiusitas terhadap pemilihan busana renang sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.